

Jurnal Kesehatan Perintis (Perintis's Health Journal) 6 (2) 2019: 89-94



Contents list available at JKP website

Jurnal Kesehatan Perintis (Perintis's Health Journal)

Journal homepage: <https://jurnal.stikesperintis.ac.id/index.php/JKP>



Pengaruh Pemberian Pendidikan Tentang Kanker Serviks Terhadap Pengetahuan Deteksi Dini Kanker Serviks Pada WUS (Wanita Usia Subur)

Dini Qurrata Ayuni*, Ramaita

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Piala Sakti Pariaman, Sumatera Barat, Indonesia

Article Information :

Submission: Nov 1, 2019; Revised: Des 14, 2019; Accepted: Des 20, 2019; Available online: Des 31, 2019

*Corresponding author : Ayunidini80@gmail.com

ABSTRAK

Kanker merupakan salah satu penyakit yang paling ditakuti dan dipandang sebagai penyebab utama kematian diseluruh dunia. Penyakit yang bisa menyebabkan kematian ini masih merupakan ancaman bagi kesejahteraan dan kesehatan manusia secara umum, masih tingginya insiden kanker serviks diindonesia disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya kurangnya pengetahuan dan informasi tentang deteksi dini kanker serviks. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui Apakah ada Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Tentang Kanker Serviks Terhadap Pengetahuan Deteksi Dini Kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur (WUS) Di Wilayah kerja Puskesmas Pariaman 2019. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan Pre and Post test Without control. Penelitian ini dilakukan dipuskesmas pariaman dengan jumlah populasi 233 orang dengan sampel sebanyak 15 orang wanita usia subur. Hasil Penelitian terdapat 53,3% responden berpengetahuan rendah sebelum diberi pendidikan kesehatan tentang deteksidini kanker serviks, 93,3% responden berpengetahuan tinggi setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang deteksi dini kanker serviks. Ada pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan wanita usia subur tentang deteksi dini kanker serviks setelah dilakukan pemberian pendidikan secara penyuluhan. Sebagai informasi dan bahan masukan bagi Puskesmas Pariaman sehingga dapat lebih diidentifikasi kebutuhan akan pelayanan keperawatan yang spesifik dan konkrit, dalam rangka memberikan pelayanan yang optimal terhadap deteksi dini kanker serviks sehingga meningkatkan derajat kesehatan wanita usia subur (WUS).

Kata Kunci : Kanker Serviks, Pendidikan Kesehatan, Wanita Usia Subur

ABSTRACT

Cancer is one of the most feared diseases and is seen as a leading cause of death worldwide. This disease that can cause death is still a threat to human well-being and general health. The purpose of this study was to determine whether there is an influence of the provision of health education about cervical cancer on the knowledge of early detection of cervical cancer in women of reproductive age (WUS) in Puskesmas Pariaman 2019. The research design used is quantitative with pre and post test without control. conducted at the Puskesmas Pariaman in July 2019. The study used a questionnaire, infocus, leaflet then used univariate and bivariate analysis. The results of the study found 53.3% of respondents had low knowledge before being given

health education about cervical cancer detection, 93.3% of respondents had high knowledge after being given health education about early detection of cervical cancer. There is a significant influence on the knowledge of women of childbearing age about early detection of cervical cancer after counseling education. As information and input for Puskesmas Pariaman so that more specific and concrete nursing service needs can be identified, in order to provide optimal services for early detection of cervical cancer so as to improve the health status of women of childbearing age (WUS).

Keywords: *Health Education, Fertile Age Women, Cervical Cancer*

PENDAHULUAN

Kanker merupakan salah satu penyakit yang paling ditakuti dan dipandang sebagai penyebab utama kematian diseluruh dunia. Penyakit yang bisa menyebabkan kematian ini masih merupakan ancaman bagi kesejahteraan dan kesehatan manusia secara umum. Organisasi Kesehatan Dunia menyatakan, pada tahun 2015 diperkirakan ada 9 juta orang yang meninggal karena kanker dan tahun 2030 diperkirakan ada 11,4 juta kematian karena kanker. Jumlah kematian akibat kanker lebih besar dari pada total jumlah kematian akibat TBC, HIV, dan malaria. Sebab kanker dapat menimpa semua bagian tubuh dan semua orang. *World Health Organization* (WHO) mengungkapkan terjadi peningkatan jumlah penderita kanker setiap tahunnya hingga mencapai 6,25 juta orang dan dua pertiganya berasal dari negara berkembang termasuk Indonesia. (Kemenkes RI, 2017)

Sementara di Asia, kanker serviks merupakan penyakit kanker pada wanita kedua terbanyak diderita dan lebih dari setengah wanita Asia yang menderita kanker serviks meninggal dunia. Setiap 2 menit, seorang wanita di Asia meninggal karena kanker serviks. Menurut WHO (2008), Indonesia merupakan negara dengan jumlah penderita kanker serviks nomor dua tersering dan menyebabkan kematian akibat kanker yang paling utama. Pencegahan dan pengobatan pra kanker serviks masih merupakan masalah kesehatan masyarakat, hal ini mengakibatkan penyakit sering ditemukan telah mencapai stadium lanjut, (BPS, BKKBN, Depkes, & International, 2013) menurut data Globocon 2018, kasus baru kanker serviks di Indonesia mencapai 32.469 jiwa. Melansir tribunnnews angka kematian akibat kanker serviks mencapai 18.279 pertahun yang artinya ada sekitar 50

perempuan indonesia meninggal dunia akibat kanker serviks (Dwipoyono, 2009).

Masih tingginya insiden Kanker Serviks di Indonesia disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya kesadaran wanita yang sudah menikah atau wanita yang melakukan hubungan seksual dalam melakukan deteksi dini masih rendah (Yosibellataufik, 2018), dimana kurangnya pengetahuan dan informasi tentang penyakit kanker, khususnya upaya deteksi dini kanker serviks (Wahyuni, 2013) dan terjadinya peningkatan kematian akibat kanker serviks diduga karena keterlambatan penanganan, dikarenakan ketidak tauhan wanita tentang predisposisi dan bagaimana upaya pencegahan kanker serviks dilakukan (Mardiah, 2019).

Program penanggulangan kanker, WHO merekomendasikan penggunaan metoda down staging dalam melakukan deteksi dini kanker serviks di negara berkembang yaitu melalui peningkatan kewaspadaan dan pengetahuan masyarakat tentang kanker termasuk didalamnya inspeksi visualisasi dengan menggunakan asam asetat (Tes IVA) (Septadina, 2015)

Skrining dan pendidikan kesehatan diupayakan menekankan kasus kanker serviks. Dimana pendidikan kesehatan adalah suatu kegiatan atau usaha untuk menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat, kelompok, atau individu dengan harapan dapat memperoleh pengetahuan tentang kesehatan yang lebih baik dan dapat merubah perilaku masyarakat, kelompok atau individu tersebut. Pendidikan kesehatan merupakan bentuk intervensi terutama faktor perilaku (Notoatmodjo, 2010).

Akan tetapi kebanyakan wanita usia subur masih kurang peduli terhadap penyakit kanker ini, sehingga perlu ditingkatkan program edukasi kepada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dan kepedulian terhadap kanker dan diharapkan masyarakat berani memeriksakan diri secara dini dan rutin

agar resiko kanker dapat terdeteksi lebih awal. (Rasjidi, 2009)

Salah satu penelitian yang dilakukan oleh Martiningsih (2018) di dapat hasil penelitian tersebut yaitu promosi kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan tentang kanker serviks dan partisipasi wanita dalam program deteksi dini kanker serviks. Penelitian yang dilakukan oleh warni Fridayanti (2017) dengan hasil ada perbedaan yang sangat bermakna antara sebelum dan sesudah promosi kesehatan dengan leaflet terhadap pengetahuan, sikap, perilaku dengan motivasi tokoh masyarakat terhadap kanker serviks pada wanita usia 20-59 tahun, serta penelitian yang dilakukan oleh Alin Septianingrum (2017) terdapat hubungan pengetahuan wanita usia subur tentang kanker serviks terhadap perilaku pemeriksaan IVA test di Puskesmas Pisangan Ciputat. Beda penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah beberapa peneliti sebelumnya membahas tentang promosi kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan tentang kanker serviks. Sementara pada penelitian ini membahas tentang pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan deteksi dini kanker serviks pada Wanita Usia Subur (WUS). Tujuan penelitian ini melihat pengaruh pendidikan kesehatan tentang kanker serviks terhadap pengetahuan deteksi dini kanker serviks pada WUS yang ada di Wilayah Puskesmas Pariaman.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan pre and post test without control. Pada desain penelitian ini, peneliti hanya melakukan intervensi pada satu kelompok tanpa pembandingan. Efektifitas perlakuan dinilai dengan cara membandingkan nilai post test dengan pre test (Dharma, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah Wanita Usia Subur (WUS) yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Pariaman, yang di targetkan oleh puskesmas pariaman sebanyak 233 orang. Sampel peneliti sebanyak 15 orang diambil dengan cara *accidental sampling*. Pendidikan kesehatan menggunakan metode ceramah dengan menggunakan media slide power point dan leaflet Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner pre dan post pemberian

pendidikan kesehatan tentang kanker serviks dan diminta persetujuan secara tertulis untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Digunakan uji Shapiro-wilk untuk menentukan normalitas data serta uji T Test untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan deteksi dini kanker serviks.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum dilakukan penyuluhan kesehatan pengetahuan WUS yaitu lebih separuh responden memiliki pengetahuan rendah tentang deteksi dini kanker serviks 53,3% dapat dilihat pada tabel 1. Setelah responden diberi penyuluhan, terjadi perubahan pengetahuan yaitu 93,3% terlihat pada table 2. Sementara pada tabel 3 adanya perubahan jumlah responden yang awalnya berpengetahuan rendah menjadi tinggi menunjukkan bahwa pemberian penyuluhan kepada responden dapat berjalan dengan baik. Nilai uji T test ,dapat dilihat pada output "sign (2 tailed)dimana nilai uji statistik uji pv $0,000 > 0,05$. Dari perbandingan tersebut dapat diketahui secara statistik H_0 ditolak atau H_a diterima dimana ada pengaruh rata-rata mean pengetahuan deteksi dini kanker serviks sebelum dan sesudah pemberian pendidikan kesehatan. Dengan kata lain ada Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Deteksi Dini Kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur (WUS)

Tabel 1. Pengetahuan deteksi Dini Kanker Serviks WUS sebelum (*pretest*) Pemberian Pendidikan Kesehatan

Pengetahuan	f	%
Tinggi	7	46,7
Rendah	8	53,3
Jumlah	15	100

Tabel 2. Pengetahuan deteksi Dini Kanker Serviks WUS setelah (*posttest*) Pemberian Pendidikan Kesehatan

Pengetahuan	f	%
Tinggi	14	93,3
Rendah	1	6,7
Jumlah	15	100

Gambaran pengetahuan responden ini sejalan dengan penelitian oleh (Melva, Hasibuan Yusrawati, Meliasari, 2014) pengaruh pengetahuan dan sikap tentang kanker serviks terhadap pemeriksaan IVA pada WUS di desa tuntungan Pancur Batu, dimana ada hubungan antara pengetahuan dan sikap dalam melakukan deteksi dini kanker serviks dengan pemeriksaan IVA, dan juga hampir sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Karisma, 2011). Pengaruh pendidikan kesehatan tentang kanker serviks terhadap perubahan pengetahuan dan sikap dalam upaya pencegahan pada ibu didesa boyolali. Penelitian ini menunjukkan adanya perubahan pengetahuan setelah diberikan penyuluhan. Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Nurjanah Ahmad (2016) mendapatkan frekuensi tingkat pengetahuan menunjukkan 62,5% WUS berpengetahuan baik. Serta penelitian yang dilakukan oleh Lisa mustika dkk (2019) dengan hasil penelitian yang didapat bahwa semakin tinggi pengetahuan keluarga semakin besar peluang dalam mendeteksi dini serangan stroke,

pengenalan cepat dan reaksi tanda-tanda stroke

Pengetahuan yang meningkat mempengaruhi sikap responden menjadi lebih baik, Perubahan sikap yang terjadi setelah pemberian pendidikan kesehatan dengan motivasi oleh tokoh masyarakat menandakan peran penting dari tokoh masyarakat dalam mendorong masyarakat untuk hidup sehat. Sikap juga dipengaruhi oleh pengalaman pribadi, pengaruh orang lain, pengaruh kebudayaan, media masa, lembaga pendidikan dan agama dan faktor emosional (Srisuwan, 2015). Tokoh masyarakat tentunya merupakan representasi dari adanya sifat-sifat kepemimpinan yang menjadi acuan bagi masyarakat dalam mewujudkan harapan serta keinginan masyarakat sehingga tokoh masyarakat tidak bisa dilepaskan dari sifat kepemimpinan yang tercermin didalam diri tokoh masyarakat tersebut. Kepemimpinan ini kemudian menjadi panutan oleh masyarakat dalam segala tindakan mengarah kesuatu hal yang berdampak baik pada masyarakat itu sendiri. Warni Fridayanti.dkk (2017)

Tabel 3. Perbedaan Rata-Rata Pengetahuan Deteksi Dini Kanker Servik Pada Wanita Usia Subur (WUS) sebelum (pretest) dan sesudah (posttest)Pemberian

Variabel	N	Mean	Standar deviation	Standar Error	pv
Pre-post	15	-2,533	1,959	0,506	0,000

Adanya pengaruh yang signifikan responden dikarenakan pada penelitian ini peneliti menggunakan metode ceramah dengan menggunakan media slide power point dan leaflet. Metode ceramah mempunyai kelebihan jika dibandingkan dengan metode lain yaitu metode sederhana yang efektif dalam upaya penyampaian informasi untuk sasaran yang berpendidikan tinggi maupun rendah dan dapat dipakai pada kelompok yang besar (Notoadmodjo. 2012). Media Leaflet sebuah media yang berbentuk kertas berisikan informasi pengetahuan berupa tulisan dan gambar yang mudah untuk dipahami. Peningkatan pengetahuan responden juga sangat mempengaruhi sikap responden lebih baik. (Kusumawati, Nugrahaningtyas, & Rahmawati, 2016). Pemilihan metode yang tepat saat proses penyuluhan sangatlah mempengaruhi penyampaian informasi. Dalam

proses penyuluhan dengan menggunakan leaflet dapat memberikan informasi kepada responden secara berulang sehingga informasi yang didapat berkesinambungan yaitu dengan melihat, mendengar dan mengulang (Fitriani,S. 2011).

KESIMPULAN

Sebelum pemberian pendidikan kesehatan terdapat 53,3 % wanita usia subur memiliki pengetahuan rendah di Wilayah kerja Puskesmas Pariaman. Setelah pemberian pendidikan kesehatan terdapat 93,3 % wanita usia subur memiliki pengetahuan tinggi dan terjadi perubahan pada jawaban wanita usia subur di Wilayah Kerja Puskesmas Pariaman. Terdapat pengaruh pemberian pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan deteksi dini pada wanita usia subur di Wilayah Kerja

Puskesmas Pariaman. Diharapkan untuk memberikan penyuluhan secara berkesinambungan kepada WUS yang berpengetahuan kurang sehingga mengikuti ajaran yang diberikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Kemenristekdikti yang telah memberikan dana Hibah PDP
2. LLDIKTI WIL X, Ketua STIKes Piala Sakti pariaman, Kepala Dinas Kesehatan Kota Pariaman, Pimpinan Puskesmas Pariaman yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan penelitian
3. Seluruh civitas Akademika STIKes Piala Sakti Pariaman yang memberikan dukungan dan bantuan dalam penyelesaian penelitian ini.

REFERENSI

- Alin Septianingrum, (2017). " *Hubungan Pengetahuan wanita Usia Subur tentang kanker Serviks terhadap Prilaku Pemeriksaan IVA di Puskesmas Pisangan Ciputat Tangerang Selatan*. Skripsi BPS, BKKBN, Depkes, & International, M. (2013). Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2012. In *SDKI*. <https://doi.org/10.1111/j.1471-0528.2007.01580.x>
- Buraerah H. Abdul hakim dkk (2015). " *Cervical Cancer and its Impact on Patient quality Of Life in Fatimah and Labuang Baji Hospital Makasar*. International Journal Of Science (IJSBAR) Vol 24, No 3, 187-202
- Dharma.K.K (2011). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Jakarta : Trans Info Medika
- Dwipoyono, B. (2009). Kebijakan Pengendalian Penyakit Kanker (Serviks) di Indonesia. *Indonesian Journal of Cancer*.
- Dwi Putri Sulistiya Ningsih (2017) " *Faktor - Faktor yang berhubungan dengan kejadian kanker serviks di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta*. Berita Kedokteran Masyarakat
- Fitriani, S. (2011). *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta. Graha Ilmu
- Karisma, L. S. (2011). Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Tentang Kanker Serviks dan Partisipasi Wanita dalam Deteksi Dini Kanker Serviks (di Mojongsongo RW 22 Surakarta). <https://doi.org/10.3109/0142159X.2013.836268>
- Kemenkes RI. (2017). Permenkes RI No. 29 Tahun 2017 Tentang Penanggulangan Kanker Payudara dan Kanker Leher Rahim. *Penanggulangan Kanker Payudara Dan Kanker Leher Rahim. Perubahan*. <https://doi.org/10.1177/1076029609348647>
- Kusumawati, Y., Nugrahaningtyas, R. W., & Rahmawati, E. N. (2016). Pengetahuan, Deteksi Dini dan Vaksinasi HPV sebagai Faktor Pencegah Kanker Serviks di Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. <https://doi.org/10.15294/kemas.v11i2.4208>
- Lisa Mustika,dkk (2019). " *Hubungan pengetahuan dan sikap keluarga terhadap kemampuan deteksi dini serangan stroke iskemik akut pada Penanganan Pre Hospital*. Jurnal Kesehatan Perintis, Vo.6.no, 1. 74-79
- Mardiah, M. (2019). Studi Literatur Predisposisi Dan Upaya Prevensi Keganasan Kanker Serviks Pada Wanita. *Proceeding Of Sari Mulia University Midwifery National Seminars*. <https://doi.org/10.33859/psmumns.v0i1.39>
- Melva, Hasibuan Yusrawati, Meliasari, D. (2014). *Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Tentang Kanker Serviks Terhadap Pemeriksaan Iva Pada Wanita Usia Subur Di Desa Tuntungan li Kecamatan Pancur Batu Tahun 2013*. 8, 238–243.
- Notoatmodjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nursalam. (2011) *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta, Salemba Medika
- Nurjanah Ahmad. (2016). *Perubahan pengetahuan sikap WUS sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang deteksi dini kanker serviks dengan pemeriksaan metoda IVA di Wilayah kerja Puskesmas Pembangunan Kelurahan Tarogong Kidul Kota Garut*. Jurnal.umj.ac.id/index.php/semnastek
- Rasjidi, I. (2009). Epidemiologi Kanker Serviks. *Cancer*.
- Septadina, I. (2015). Upaya Pencegahan Kanker Serviks Melalui Peningkatan

- Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Wanita Dan Pemeriksaan Metode Iva (Inspeksi Visual Asam Asetat) Di Wilayah Kerja Puskesmas Kenten Palembang. *Jurnal Pengabdian Sriwijaya*.
- Saraswati, (2011), " *Pengaruh promosi kesehatan Terhadap Pengetahuan dan partisipasi Wanita dalam Deteksi Dini Kanker Serviks*. Tesis Pasca Sarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Srisuwan, S., Puapornpong, P. & Srisuwan, S., 2015. "Knowledge , Attitudes and Practices Regarding Cervical Cancer Screening Among Village Health Volunteers". , 16, pp.2895–2898.
- Wahyuni, S. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku deteksi dini kanker serviks di kecamatan ngampel kabupaten kendal jawa tengah. *Jurnal Keperawatan Maternitas*.
- Yosi bella taufik, A. (2018). Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Wus Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks Di Pkk Dusun Jetis Patalan Jetis Bantul Diy. *Universitas Aisyiah yogyakarta*